

BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti sebuah kondisi alamiah, dimana peneliti sebagai kunci dari terlaksanakannya sebuah penelitian. Teknik dalam mengumpulkan data dilaksanakan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis dan sifatnya induktif dan dari hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field research). Metode ini digunakan karena peneliti harus terjun ke lapangan dan terlibat dengan obyek yang sedang diteliti turut merasakan yang mereka rasakan dan sekaligus mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang data dan situasi pada wilayah setempat.¹

Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata dan gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Sifat lain dari penelitian kualitatif yakni pengamatan terhadap suatu objek dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang dalam budaya dan peristilahannya. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan

¹ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019). Hal. 3

secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.²

Penelitian ini dilaksanakan guna mendapatkan informasi tentang penilaian sikap religius siswa SDN Ringinanyar 01, dengan cara wawancara mendalam sebagai metode pengumpulan data, mengkaji data lapangan dan menganalisisnya, dengan berbagai teori yang berhubungan dengan judul.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti adalah kunci dari sebuah penelitian, tanpa hadirnya peneliti maka tidak akan terciptanya sebuah karya penelitian.³ Ciri khas dari penelitian kualitatif adalah tidak dapat dipisahkan dari pengamatan dan peran serta seorang peneliti. Sebab peranan peneliti yang akan menentukan keseluruhan daripada hasil akhir yang diperoleh. Maka dari itu peneliti peran penting dalam sebuah penelitian. Disini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, sedangkan instrumen lain sebagai penunjang. Sebagai instrumen kunci, peneliti terjun langsung untuk observasi di SDN Ringinanyar 01. Pertama, peneliti mengobservasi lingkungan dan budaya di SDN Ringinanyar 01. Kedua, wawancara dengan narasumber terkait seperti halnya guru PAI dan kepala sekolah SDN Ringinanyar 01. Gunanya untuk memenuhi data yang nantinya akan diolah menjadi laporan akhir.

C. Lokasi Penelitian

² Mohammad Mulyadi. *Jurnal Komunikasi dan Media*, Vol. 15, No. 1, 2011. Hal. 132.

³ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*. Hal. 109

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di SDN Ringinanyar 01, sekolah yang beralamatkan di Jl. Serayu, No. 21, Desa Ringinanyar Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Peneliti memilih tempat ini karena berdasarkan hasil observasi pra penelitian sekaligus wawancara dengan guru PAI SDN Ringinanyar 01 menemukan suatu masalah yang unik dan juga menarik yakni sekolah yang berbasis formal memiliki kebudayaan yang amat religius. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana proses penilaian sikap religius yang berlangsung di SDN Ringinanyar 01.

D. Metode dan Sumber Data

a. Metode Data

Penelitian ini menggunakan metode data kualitatif karena menggunakan prosedur penelitian dengan menyajikan data deskriptif yang berupa ucapan tulisan dari narasumber dan lingkungan yang dapat diamati. Seperti wawancara, wawancara merupakan suatu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.⁴

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdapat dua macam, yakni primer dan sekunder. Data primer adalah data pokok yang bersumber dari lokasi atau obyek penelitian, yaitu informasi terkait dengan penilaian sikap religius siswa dalam kegiatan pembelajaran yang diperoleh dari guru PAI, kepala sekolah, dan siswa SDN

⁴ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019).. Hal. 120

Ringinanyar 01. Sedangkan data sekunder adalah data penunjang yang bersumber dari bahan tambahan, berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Buku, skripsi, tesis, jurnal, media masa, majalah dan karya ilmiah lainnya sangat berharga bagi peneliti guna menjajaki keadaan seseorang atau masyarakat di tempat penelitian dilakukan.

c. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu peneliti melakukan pengamatan, penyelidikan langsung ketempat penelitian guna mendapatkan berbagai data keterangan yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Teknik Observasi

Observasi ialah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan kegiatan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki.⁵ Metode observasi merupakan cara yang baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk memperoleh data lapangan penerapan budaya sekolah di SDN

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch*, Edisi Revisi (Yogyakarta: Andi Offset, 2015). Hal 62

Ringinanyar 01. Peneliti hendak mengetahui bagaimana proses penilaian yang diterapkan dalam meningkatkan sikap religius siswa dan bagaimana metode dalam meningkatkan sikap religius siswa melalui penerapan budaya sekolah di SDN Ringinanyar 01.

b) Teknik Wawancara

Wawancara adalah pemberian sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan peneliti merekam jawaban-jawabanya sendiri. Wawancara dapat dirancang dan dilakukan secara berentang mulai dari situasi yang formal sampai situasi yang tidak formal, atau dari pertanyaan yang sangat terstruktur sampai dengan pertanyaan yang sangat tidak terstruktur.⁶ Dalam penelitian ini penulis mengolah data yang berasal dari hasil wawancara dengan menggunakan teknik analisis data wawancara, artinya setiap data dari hasil wawancara dimasukkan dalam tulisan ini menurut apa adanya. Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁷

c) Teknik Dokumentasi

⁶ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Malang: Media Nusa Creative, 2015). Hal 190

⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2015). Hal. 120-126

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis (surat, buku, transkrip, arsip, jurnal, dan lainnya), gambar (*photographic*), maupun elektronik (film). Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁸

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data lapangan tentang sejarah berdirinya, struktur organisasi, jumlah guru, siswa dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian, serta mengetahui bagaimana proses penyelenggaraan budaya sekolah, bagaimana kondisi anak ketika diselenggarakan budaya sekolah tersebut, program-program budaya sekolah apa saja yang diterapkan di SDN Ringinanyar 01, serta untuk mengetahui proses penilaian sikap religius siswa.

E. Analisis Data

Setelah semua data yang penulis perlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya yaitu analisa data. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Perolehan data penelitian dari lapangan jumlahnya cukup banyak, data yang diperoleh harus dicatat secara teliti. Dari data yang sekian banyak, maka perlu adanya sebuah data ringkas yang isinya jelas dan padat, maka dari itu data yang diperoleh perlu

⁸ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019).. Hal. 114

direduksi. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁹

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah reduksi data, langkah yang selanjutnya adalah mendisplay data. Setelah data diolah dengan cara diatas, maka penulis menarik kesimpulan menggunakan pedekatan berfikir induktif.¹⁰ Penyajian data ini difungsikan sebagai jalan mempermudah dalam merencanakan langkah selanjutnya. Proses yang dilakukan pada tahap ini adalah dengan menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk menjadi acuan dalam memaknai tindak lanjut dalam mencapai tujuan penelitian.

c. Kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap ini dilakukan pengkajian kesimpulan yang telah diambil dengan data perbandingan dari teori yang betul-betul cocok dan cermat. Dengan demikian hasil pengujian yang seperti ini dapat dianalisis dengan mengambil suatu kesimpulan yang dapat dipercaya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas.

⁹ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiro, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019) Hal. 131

¹⁰ H. Moersaleh dan Musanef, *Pedoman Membuat Skripsi* (Jakarta: Buku Aksara, 2015). Hal. 20

F. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan untuk menjaga keobjektifan, keterukuran, keakuratan, dan kepastian. Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil dari penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi. Dari berbagai uji keabsahan data, penulis menggunakan triangulasi sebagai uji keabsahan data dalam penelitian ini.

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dalam pengujian kreabilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹¹

a. Triagulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik informasi atau data yang diperoleh dari sumber/informan yang berbeda. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

b. Triagulasi Teknik

¹¹ Kasiyan, Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi Pada Uji Validitas Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY, Jurnal Imaji, Vol. 13, No. 1, 2015, Hal. 5

Triangulasi teknik untuk menguji kreabilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triagulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih tegas, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Pengamatan tidak hanya dilakukan satu kali, tetapi beberapa kali dalam waktu yang berbeda.¹²

G. Tahap-Tahap Penelitian

- a. Dalam kegiatan administratif yang meliputi pengajuan ini operasional untuk penelitian dari rektor IAIN Kediri selaku penanggung jawab, kemudian menyusun pertanyaan untuk wawancara, serta melakukan administratif lainnya.
- b. Kegiatan lapangan yang meliputi:
 - a) Survei awal untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, yaitu SDN Ringinanyar 01 Ponggok Blitar.
 - b) Menemui Kepala Sekolah SDN Ringinanyar 01, untuk mengurus izin penelitian.
 - c) Melakukan wawancara kepada para informan yang sebagai langkah untuk pengumpulan data, kemudian observasi langsung ke

¹² Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019). Hal. 76

lapangan dengan secara mendalam yang berkaitan dengan yang diteliti.

- d) Menyajikan data dengan susunan dan urutan yang memungkinkan untuk memudahkan dalam melakukan pemaknaan.
- e) Mereduksi data dengan cara menyimpan atau membuang data-data yang lemah atau menyimpang.
- f) Melakukan verifikasi data untuk membuat kesimpulan-kesimpulan yang sebagai deskriptif temuan penelitian.
- g) Menyusun laporan akhir untuk dijilid dan dilaporkan.